

**THE AGE OF RELATIONSHIP WITH NUTRITION TODDLER
WEANING IN HAMLET GATAK TAMANTIRTO VILLAGE KASIHAN
DISTRICT BANTUL REGENCY YEAR 2010**

ABSTRACT

Background: In developing countries children aged 0-5 years is the group most vulnerable to malnutrition. The most vulnerable group here is the period after weaning, especially over the age of 1-3 years. Children usually suffer from a variety of infections and are in the low nutritional status. In infancy and toddlers, parents should always pay attention to the quality and quantity of food consumed by children with a balanced diet habit and regularly every day, according to the level of adequacy. Toddlers still can not look after himself well and has not been able to get himself what he needed for his food. Toddler is highly dependent on mothers or caregivers to meet their needs. In women who are working normally weaned toddlers faster. Early weaning will have a negative impact on child nutrition status of children weaned when food is not taken into account.

Objective: This study aimed to determine the age of weaning relationship with nutritional status of toddlers in Hamlet Gatak, Tamantirto Village, Kasihan District, Bantul Regency, Year 2010.

Method: non-experimental correlational design with a cross sectional approach. The population of 105 infants. Purposive sampling method with sampling from 51 respondents. Data were collected by interview. The instrument used to determine body weight in this study is the KMS. Weight loss there then classified according to age using the WHO-NCHS standard. Data analysis by chi square test using the computer program.

Conclusion: The results showed relationship between age of weaning in the nutritional status of toddlers in Hamlet Gatak, Tamantirto Village, Kasihan District, Bantul Regency, Year 2010. Based on the results of the chi squared test statistic X^2 obtained results were then compared with 6.220 calculated X^2 tables based on df: 1 and 5% significance level is 3.841. Based on these results, so the research hypothesis is accepted.

Keywords: age of weaning, the nutritional status of toddlers

HUBUNGAN USIA PENYAPIHAN DENGAN STATUS GIZI BATITA DI DUKUH GATAK DESA TAMANTIRTA KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2010

INTISARI

Latar Belakang : Di negara berkembang anak-anak umur 0—5 tahun merupakan golongan yang paling rawan terhadap gizi. Kelompok yang paling rawan di sini adalah periode pasca penyapihan khususnya kurun umur 1—3 tahun. Anak-anak biasanya menderita bermacam-macam infeksi serta berada dalam status gizi rendah. Pada masa bayi dan balita, orang tua harus selalu memperhatikan kualitas dan kuantitas makanan yang dikonsumsi oleh anak dengan membiasakan pola makan yang seimbang dan teratur setiap hari, sesuai dengan tingkat kecukupannya. Balita masih belum bisa mengurus dirinya sendiri dengan baik dan belum bisa berusaha mendapatkan sendiri apa yang diperlukannya untuk makanannya. Balita sangat tergantung pada ibu atau pengasuhnya dalam memenuhi kebutuhannya. Pada ibu yang bekerja biasanya anak balita lebih cepat disapih. Penyapihan yang lebih dini akan berakibat negatif terhadap status gizi anak apabila makanan anak disapih tidak diperhatikan.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia penyapihan dengan status gizi batita di Dukuh Gatak, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Tahun 2010.

Metode Penelitian : Penelitian non eksperimental desain korelasional dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi sebanyak 105 balita. Metode pengambilan sampel dengan *purpose sampling* sebanyak 51 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui berat badan dalam penelitian ini adalah KMS. Berat badan yang ada kemudian diklasifikasikan menurut umur menggunakan baku WHO-NCHS. Analisis data dengan uji statistik *chi square* menggunakan program komputer.

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara usia penyapihan dengan status gizi batita di Dukuh Gatak, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Tahun 2010. Berdasarkan hasil uji statistik *chi kuadrat* didapatkan hasil X^2 hitung 6,220 kemudian dibandingkan dengan X^2 tabel berdasarkan df:1 dan taraf signifikan 5% yaitu 3,841. Berdasarkan hasil tersebut, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci : Usia penyapihan, status gizi batita
